

HUBUNGAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP BIAYA – BIAYA OPERASIONAL PADA HOTEL SUNARI

KADEK ARTINI

Jurusan Akuntansi Program Diploma III,
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
Email : Kadeartini07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jumlah kunjungan wisatawan terhadap biaya-biaya operasional pada Hotel Sunari.

Subjek penelitian ini adalah Hotel Sunari yang beralamat di Dusun Banyualit, Desa Kalibukbuk, tepatnya di Jalan Raya Lovina – Kalibukbuk Singaraja Bali, sedangkan objek penelitian adalah Hubungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap biaya-biaya Operasional pada Hotel Sunari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis koefisien korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya hubungan jumlah kunjungan wisatawan terhadap biaya operasional pada Hotel Sunari untuk tahun 2016 sebesar 11,115 %, artinya naik turun biaya operasional pada Hotel Sunari yang di keluarkan dipengaruhi 11,115% jumlah kunjungan wisatawan dan sisanya 88,885 % di pengaruhi oleh factor lainnya.

Kata-kata kunci: Jumlah kunjungan wisatawan, Biaya operasional.

Abstract

This study aims to determine the relation of the number of tourist visits to the operational costs at Sunari Hotel.

The subject of this research is Sunari Hotel which is located at Dusun Banyualit, Kalibukbuk Village, precisely on Jalan Raya Lovina - Kalibukbuk Singaraja Bali, while the object of research is Relationship Number of Tourist Visits To Operational Costs at Hotel Sunari. Data collection techniques used in this study are interviews, documentation, and literature study. Analysis technique used is correlation coefficient analysis technique.

The result of the research shows that the number of tourist visits to the operational cost of Sunari Hotel for the year 2016 amounted to 11.115%, it means up and down the operational costs at Sunari Hotel which is influenced 11.115% the number of tourist visits and the remaining 88.885% influenced by other factors.

Keywords: Number of tourist visits, Operational costs

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang berkembang dalam tahap pembangunannya berusaha membangun industri pariwisata, sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang, karena melalui industri ini pemasukan devisa negara dapat bertambah, Kepariwisataaan juga memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan-kemajuan pembangunan, perbaikan pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan raya, pengangkutan, program kebersihan atau kesehatan dan kelestarian lingkungan yang semuanya memberikan keuntungan dan kesenangan bagi masyarakat dalam lingkungan daerah yang bersangkutan maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar.

Kepariwisataaan juga memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek – proyek berbagai sektor negara-negara yang telah berkembang atau maju perekonominya, dimana industri pariwisata merupakan suatu ketahanan di tengah-tengah industri lainnya.

Sektor pariwisata ini juga sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan.

Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 2004:14). Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan pengusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Kondisi pariwisata Bali yang terpuruk sebagai akibat terjadinya tragedi bom Bali 1 dan 2, maka para pengusaha restoran, agen perjalanan (travel), dan hotel khususnya mencari jalan keluar untuk tetap eksis. Pariwisata sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan ekonomi. Lesunya tidaknya pasar tergantung pada keadaan pariwisatanya, karena sebagian besar masyarakat di Bali berprofesi di bidang pariwisata seperti pemandu wisata maupun berkerja di hotel dan restoran. Banyak dampak yang di timbulkan dari keberadaan pariwisata salah satunya terbukanya lapangan pekerjaan. Dengan kunjungan wisatawan-wisatawan tersebut para pelaku pasar diatas memperoleh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Akomondasi merupakan faktor yang sangat penting, ini merupakan "rumah sementara" bagi wisatawan sejauh atau sepanjang perjalanan membutuhkan serta mengharapkan kenyamanan, kebersihan yang baik, dan pelayanan yang baik. Akomondasi dalam aliran industri pariwisata lazimnya berbentuk hotel, motel, bungalow, penginapan, losmen, pondok, homestay dan lain-lain. Akomondasi ini merupakan komponen penting di bidang pariwisata, disinilah nantinya wisatawan dapat beristirahat makan dan minum, serta ada fasilitas-fasilitas seperti kolam renang, pusat olah raga, hiburan, salon, dan spa.

Hotel Sunari salah satu yang menyediakan sarana-sarana tersebut yang beralamat di Jalan Raya Lovina, Ds.Kalibukbuk, Singaraja, Bali, lokasinya yang strategis dekat dengan pantai Lovina dengan keindahan ombak dan matahari terbenamnya sangat cocok bagi wisatawan yang ingin berkunjung dengan menikmati suasana pantai, hotel ini juga memiliki fasilitas meliputi pusat bisnis, bar, restoran, dan memiliki kolam renang, outdoor serta kamar yang luas dengan fasilitas yang lengkap seperti AC, balkon pribadi, mini bar, dan tv kabel. Para wisatawan juga bisa menikmati fasilitas pijat, perawatan tubuh, dan *hot tub* di *Balines Spa* bergaya tradisional serta tersedia fasilitas internet gratis di area umum.

Semua itu penting menunjang agar kemajuan pariwisata terus tetap lancar, kita harus menyadari juga untuk menegakan industri pariwisata maka politik pemerintah langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kunjungan wisatawan yaitu situasi ekonomi, politik, dan keamanan dalam negeri stabil adalah merupakan syarat utama. Terkadang akibat ketidakserasian situasi masyarakat multi etnis Indonesia dihadapkan pada hal-hal yang menimbulkan salah paham sehingga bentrokan disana sini tidak dihindarkan seakan-akan diseluruh pelosok Indonesia "tidak aman". Perintah bersama-sama komponen bangsa dan seluruh masyarakat berupaya menanamkan pemahaman bahwa situasi aman dan damai dapat mengantar pariwisata keposisi yang sebenarnya sebagai industri dalam wujud *invisible export* (ekspor tidak nyata) berkat beragam destinasi daya tarik wisata produk-produk paket wisata dan jasa pelayanan wisata yang ramah, Indonesia harus mampu membangun industri pariwisatanya intensif dan dapat bersaing dengan pariwisata dunia.

Berdasarkan uraian dan memaparkan latar belakang di atas peneliti meneliti mengenai permasalahan hubungan kunjungan wisatawan terhadap biaya-biaya operasional pada Hotel Sunari.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dengan analisis koefisien korelasi dengan cara menguraikan dan memaparkan secara umum mengenai biaya-biaya pada Hotel Sunari untuk dievaluasi. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Hotel Sunari dan melibatkan variabel-variabel jumlah kunjungan wisatawan dan biaya operasional pada Hotel Sunari. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka serta perhitungan, sedangkan mengenai sumber data digunakan data sekunder yaitu data-data yang penulis dapat langsung dari Hotel Sunari. Serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, dokumentasi, serta studi kepustakaan, sehingga dari perumusan tersebut dapat diperoleh hasil akhir dan dapat ditarik suatu kesimpulan.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Hotel Sunari, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Hubungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Biaya-Biaya Operasional Pada Hotel Sunari.

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, data kuantitatif yang berupa data angka-angka serta hitungan. Sesuai dengan penelitian ini data kuantitatif yang dimaksud adalah jumlah kunjungan wisatawan dan biaya operasional, dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data-data yang di peroleh dari dokumen kumpulan biaya-biaya operasional dan jumlah kunjungan wisatawan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan interaksi langsung/tanya jawab dengan pimpinan atau pihak-pihak yang ada hubungannya dengan data yang diperlukan mengenai pengaruh jumlah wisatawan terhadap biaya operasional pada Hotel Sunari, dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan dan pencatatan data dengan cara mengumpulkan bukti-bukti dan keterangan yang berupa arsip dan surat yang ditunjukkan untuk mendapatkan data jumlah kunjungan wisatawan, malalui kasir, atau *cost control* Hotel Sunari, dan studi kepustakaan adalah cara untuk menjelaskan data dengan cara membaca berbagai literatur yang ada kaitannya dengan penelitian dan sebagai usaha kajian dalam mengambil kesimpulan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien korelasi dengan cara menguraikan dan memaparkan secara kuantitatif mengenai biaya-biaya pada Hotel Sunari untuk dievaluasi, sehingga diperoleh satu kesimpulan yang bersifat umum. Untuk perumusan masalah digunakan rumus menurut (Husein Umar). Dalam statistik korelasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara variabel tersebut jika dilihat dari segi arahnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu yang sifatnya satu arah dan berlawanan arah, hubungannya yang sifatnya searah dinamakan korelasi positif, sedangkan sifatnya yang berlawanan arah dinamakan korelasi negatif. Dua variabel yang hendak diselidiki hubungannya itu biasanya diberi kode x dan y. Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara jumlah kunjungan dengan biaya operasional, maka variabel jumlah kunjungan di beri kode x, sedangkan variabel biaya operasional di beri kode y. Untuk mengukur hubungan jumlah kunjungan wisatawan dengan biaya operasional hotel berdasarkan sekumpulan data digunakan rumus koefisien korelasi:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = angka indeks korelasi antara variabel x dan variabel y.

\sum_{xy} = jumlah hasil kali antara skor variabel x dan skor variabel y.

\sum_x = jumlah skor variabel x.

\sum_y = jumlah skor variabel y.

\sum_{x^2} = jumlah skor kuadrat x.

\sum_{y^2} = jumlah skor kuadrat y.

Untuk jumlah wisatawan merupakan variabel bebas (x), sedangkan untuk biaya operasional merupakan variabel terikat (y).

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Tabel 1.
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2002:183)

Kemudian dicari tingkat hubungan antara variable x dan variable y, dengan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*ceteris paribus*). Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu : $Kd = r^2 \times 100\%$

Keterangan : Kd =Koefisien Determinasi
R =Koefisien korelasi

Dimana apabila:

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001:227) adalah sebagai berikut :

Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat

> 80% Pengaruh Tinggi
 Sekali

Sumber : Supranto (2001:227)

3. Hasil dan Pembahasan

Dari pembahasan di atas, terlepas dari sejarah dan struktur organisasi dan wewenang pada Hotel Sunari maka dapat dijelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan dibulan januari sesuai dengan jumlah kunjungan wisatawan pada akhir tahun yang cukup banyak. Pada bulan february terjadi penurunan biaya sekitar 31,6% dikarenakan terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Biaya-biaya yang harus dikeluarkan hotel mengalami penurunan yang semula pada bulan januari sebesar Rp. 316.048.205 dengan jumlah kunjungan wisatawan 1070 menjadi Rp.215,869.032 pada bulan february dengan jumlah kunjungan wisatawan 959, maka selisih biaya dari bulan januari ke bulan february adalah Rp.100.179.182 serta jumlah kunjungan wisatawan yang berkurang mencapai 111 ini berarti jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap biaya-biayaoperasional yang di keluarkan pada Hotel Sunari. Sehingga jika terjadi penurunan kunjungan wisatawan maka biaya operasional pada hotel pun ikut berkurang.

Keadaan jumlah kunjungan wisatawan pada bulan maret kembali mengalami peningkatan dan terjadi penurunan kembali pada bulan april dan mei, mendekati bulan juni terjadi peningkatan biaya dan jumlah kunjungan dari bulan sebelumnya, peningkatan berlangsung sampai bulan agustus di sebabkan karna pada bulan-bulan ini merupakan bulan liburan. Selanjutnya dari bulan September sampai November kembali mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan hingga bulan Desember mengalami peningkatan kembali sampai liburan akhir tahun.

Sedangkan untuk mengetahui hubungan jumlah kunjungan wisatawan terhadap biaya-biaya operasional pada Hotel sunari digunakan rumus perhitungan koefesion kolerasi dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap biaya operasional digunakan rumus koefesion determinasi. Dengan menjabarkan rumus-rumus tersebut dapat diperoleh hasil sebesar 0,334 dari hasil perhitungan koefesion kolerasinya, yang artinya hubungsn antara jumlah kunjungan wisatawan dengan biaya operasional yang dikeluarkan menunjukkan arah yang positif dengan indicator hubungan kedua variabel termasuk rendah, ini dapat diartikan jika jumlah kunjungan wisatawan meningkat maka biaya operasional pun juga ikut meningkat namun dalam indicator yang rendah.

Selanjutnya perhitungan koefesion determinasi di peroleh hasil 11,115% ini berarti naik turunya biaya operasional yang dikeluarkan sebesar 11,115% di pengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan dengan indkator pengaruh yang rendah namun pasti, dan sisanya sebesar 88,55% di pengaruhi oleh factor lain,. Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan jumlah kunjungan wisatawan terhadap biaya operasional, maka masalah dan tujuan dari penelitian ini telah dirumuskan sampai bisa diketahui atau tercapai.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang hubungan jumlah kunjungan wisatawan terhadap biaya-biaya operasional pada Hotel Sunari dapat ditarik kesimpulan bahwa dari perhitungan didapatkan hasil $r_{xy} = 0.334$, $r^2 = 11,115$ % maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anantara jumlah kunjungan wisatawan terhadap biaya-biaya operasional pada Hotel Sunari terdapat kolerasi yang menunjukkan kearah yang positif, artinya jika jumlah kunjungan meningkat maka jumlah biaya operasional pun ikut meningkat namun dengan indicator hubungan yang rendah. Selanjutnya seberapa besar hubungan hubungan kunjungan wisatawan dengan biaya operasional dengan menggunakan rumus koefesion determinasi diperoleh hasil 11.115% ini diartikan bahwa naik turunya

biaya-biaya operasional pada Hotel Sunari dipengaruhi sebesar 11,115 % oleh jumlah kunjungan wisatawan dengan indikator yang rendah namun pasti dan sisanya di penagruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan snalisis dan simpulan diatas , maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Hotel Sunari dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan,ada beberapa cara yang dapat dilakukan berupa memberikat potongan harga, memberikan paket-paket khusus pada hari libur,dan juga pada saat ulang tahun hotel untuk meningkatkan ninat para wisatawan untuk berlibur, dan Hotel Sunari mampu meningkatkan kuantitas daan kualitas pelayanan hotel di masing-masing depaertemen agar mempertahankan citra yang baik di mata wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

Maher, 1997. *Akuntansi Biaya Jilid1*. Jakarta : Erlangga

Mulyadi, 1990. *Akuntansi Biaya Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE.

Mulyadi, 1993. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta : STIE

Mulyadi,1989. *Sistem Akuntansi Edisi ke 2*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Nata, Wirawan, 2001. (*Statistik Deskristif*). : Keraras Emas

Pendit, Nyoman S, 2003. *Ilmuu Pariwisata Cetakan Ketujuh*. Jakarta : PT.

Pradnyan Paramita, 2004. Pegantar pariwisata,. *Sekolah : Pariwisata Bali*.

Rahtoem,2014. *Deskripsi Tentang Ilmu Perhotelan*.(online)

[Http://rah-toem.blogspot.com/2014/07/deskripsi-tentang-indutstri-perhotelan.html?m=1](http://rah-toem.blogspot.com/2014/07/deskripsi-tentang-indutstri-perhotelan.html?m=1), diakses tanggal 8 Juni 2017)

Sujana, 2001. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Tarsito Bandung.

Sulistyono, 1990. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung : CV. Alfabet Bandung.

Supriono, 1983. *Akuntasi Biaya*. Yogyakarta : Penerbit BPFE

Sutrisno, Hadi. 1983. *Metodologi Reserch Jilid 3*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta

Spillane, 2014. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Peruumbuthan Ekonomi (online)*

<http://asyharnotes.blogspot.co.id/2014/pengartuh-sektor-pariwisata-terhadap.html?m=1>, diakses tanggal 1 juni 2017)

Sutgiono,2002. *Metode Penelitian (online)*

<http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/153/jbptupaspp-gdl-rimaamelia-2607-3-bsbii.pdf> (diakses tanggal 8 juni 2017)

Sutpranto,2001. *Objek dan Metode Penelitian*.(online)

<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=93833> diakses tanggal 5 juni 2017)